



**Pembuatan Website Magazine “Pranala”
Bekerjasama dengan Ekspresi Suara Remaja**

Karya Bidang

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata I

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Didit Sarwo Edi N

NIM : 14030110120091

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

Pembuatan Website Magazine “Pranala” bekerjasama dengan Ekspresi Suara Remaja

Oleh : Didit Sarwo Edi Nugroho

ABSTRAKSI

Website magazine menjadi salah satu sumber informasi di dunia yang dewasa ini serba digital. Musik menjadi komoditas pertukaran sosial di kalangan anak muda, Semarang khususnya. Anak muda lantas mencari informasi musik di website magazine untuk kebutuhan pertukaran sosial mereka. Karya bidang ini bertujuan melahirkan website magazine yang menyajikan informasi tentang musik lokal kota Semarang.

Karya bidang ini merupakan produk jurnalistik yang dibuat berdasarkan teori jurnalistik online dari buku karangan Asep Syamsul M. Romli (2012) yang berjudul *Jurnalistik Online*. “Pranala” juga menjadi salah satu bentuk local movement yang mendukung local wisdom.

Dari hasil karya bidang, diketahui bahwa tingkat kunjungan ke website magazine “Pranala” mencapai target. Pengunjung website selalu ada yang baru tiap harinya dan followers media sosial “Pranala” turut menyebarkan artikel. Membuktikan bahwa website magazine yang menyajikan informasi musik kota Semarang dibutuhkan oleh anak muda kota Semarang.

Dari hasil karya bidang diketahui bahwa website magazine yang mengangkat tema musik memiliki pengaruh terhadap pertukaran sosial anak muda. Website magazine musik juga dapat menjadi sarana promosi bagi musisi agar karya mereka lebih dikenal.

Kata kunci : website magazine, musik, Semarang, anak muda.

“Pranala” Website Magazine Making in Collaboration with Ekspresi Suara Remaja

By : Didit Sarwo Edi Nugroho

ABSTRACT

Website magazine become one source of information in this digital age. Music becomes commodities social exchange of teenager and young adult, especially in Semarang. Teenager and young adult looking for music information on the website magazine to the needs of their social exchange. This final project is intended to create website magazine which presents information about local music of Semarang city.

This final project is a journalism product based on the theory of online journalism from book by Asep Syamsul M. Romli (2012) called Online Journalism. “Pranala” also became one of local movement that supports local wisdom.

From the results of this final project , it is known that the visitors of “Pranala” is reach the target. The website visitors are always new every day and “Pranala”s social media followers also help spreading articles. It’s a prove that website magazine which presents music information of Semarang is required by teenager and young adult of the city.

From the results of this final project, it is known that music theme-website magazine having influence on social exchange of teenager and young adult. Music theme-website magazine also can be a promotional medium for musicians for the better known work.

Keywords : website magazine, music, Semarang, teenager & young adult.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kenaikan pengguna media online dari tahun-ketahun menjadi tolok ukur sebuah kekuatan atau keunggulan yang dimiliki media online yang tidak akan bisa dicapai oleh media konvensional. Menurut Romli (2012:33), keunggulan media online yang sekaligus menjadi karakteristiknya, antara lain, pertama, dapat memuat atau menyajikan informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis dan gambar secara bersamaan. Kedua, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian, dengan kata lain setelah informasi diposting atau dimuat, dapat langsung diakses semua orang. Ketiga, pembaruan informasi dapat dilakukan dengan cepat. Keempat, halaman web dapat menampung naskah sangat panjang. Kelima, jadwal terbit dapat kapan saja dan menjangkau seluruh pembaca di dunia yang memiliki akses internet. Keenam adanya fasilitas kolom komentar dan chat room. Dan terakhir informasi tersimpan dan dapat ditemukan melalui link.

Kelebihan dan keunggulan dari media online ini tentunya menjadi kesempatan bagi para pekerja industri kreatif, khususnya yang berhubungan langsung dengan media, untuk menciptakan khalayak baru. Dengan kata lain, melalui media online akan menciptakan suatu cara yang unik atau baru untuk memproduksi sebuah produk media, mendistribusikan dan akhirnya mendapatkan konsumen.

Media online memiliki beberapa kategori, yaitu portal, website, radio online, TV online, dan email. Website atau site adalah halaman (media) yang mengandung teks, video, audio, dan gambar. Website bisa diakses melalui internet dan memiliki alamat internet yang dikenal dengan URL (Uniform Resources Locator) yang berawalan www atau http:// (Hypertext Transfer Protocol). (Romli, 2012 : 31)

Salah satu bentuk dari website adalah website magazine. Website magazine yaitu majalah yang melalui tahap digitalisasi dan dapat diakses melalui internet. (www.scanie.com/home/pengertian-online-magazine/, diakses pada 14 Mei 2015 pukul 17.45 WIB) Kebanyakan dari website magazine merupakan versi online dari majalah cetak. Contoh majalah cetak yang mempunyai versi online berupa website magazine adalah majalah “Rolling Stone” dengan rollingstone.co.id, majalah “Cosmopolitan” dengan www.cosmopolitan.co.id, dan majalah “Trax” dengan www.traxmagz.com.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan terhadap 50 responden anak muda yang berdomisili di kota Semarang, dalam proses pertukaran sosial atau pergaulannya, membutuhkan info tentang musik terbaru, khususnya info tentang perkembangan musik kotanya sendiri. Yang berarti, pengetahuan tentang musik terbaru telah menjadi kebutuhan pergaulan di kalangan anak muda. Rujukan para responden untuk mengetahui informasi musik berasal dari media online, khususnya situs RollingStone.co.id.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan di latar belakang maka kami bekerja sama dengan ESR membuat sebuah media baru bernama “Pranala”. “Pranala” merupakan website musik yang akan menyajikan informasi seputar musik lokal Semarang. Hal ini dikarenakan musik merupakan komoditas dalam pertukaran sosial para remaja dan bagian dari gaya hidup mereka, sementara belum ada media di Semarang yang khusus menyajikan informasi seperti yang disajikan “Pranala”. Secara tidak langsung, keberadaan “Pranala” telah memberikan wadah bagi para musisi dan musik lokal Semarang sehingga bisa lebih dikenal baik di Semarang maupun di luar Semarang.

1.3 TUJUAN

1. Mendapat minimal 578 pengunjung dalam 1 bulan.
2. Mendapat minimal 10 komentar positif pada masing-masing berita dalam 1 bulan (komentar ada pada sosial media).

1.4 TARGET AUDIENS

Demografis

Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan

Usia : 17-25 tahun

Status Ekonomi Sosial: B-A

Wilayah : Audiens yang tinggal di daerah perkotaan maupun kawasan sub urban di kota Semarang seperti kecamatan Tembalang dan kecamatan Banyumanik.

Psikografis

1. Pengguna aktif internet dan media sosial
2. Anak muda yang hip, menyukai musik dan mengikuti perkembangan tren gaya hidup anak muda.
3. Menggemari musik all genre, dari band mainstream sampai indie.
4. Haus informasi tentang musik dan tren gaya hidup anak muda.
5. Suka mengunjungi event musik seperti konser dan pameran.

1.5 FORMAT

“Pranala” merupakan sebuah website magazine yang akan mengangkat tema tentang musik, khususnya musik Semarang. Tema musik dipilih karena berdasarkan hasil interview musik telah menjadi bagian dari gaya hidup dan memiliki pengaruh bagi kehidupan bersosial mereka. “Pranala” hadir untuk memenuhi kebutuhan remaja akan musik dan juga menjadi media pendukung local movement, dengan cara mengangkat isu mengenai musisi dan musik-musik yang ada di kota Semarang.

Projek ini dijalankan pada tanggal 5 Oktober 2015 hingga 6 Desember 2015.

Berikut Rubrikasinya :

a. **Flash News!**

Rubrik “Flash News!” berisi info terbaru tentang band/musisi kota Semarang atau event musik terbaru yang akan digelar, yang nantinya akan di-update tiap harinya.

b. **Local Noise**

Rubrik “Local Noise” berisi wawancara dengan band-band kota Semarang. Berikut adalah jadwal yang direncanakan untuk rubrik “Local Noise” :

- Minggu ke-1 : Gagak Rimang Stoned & Archirave.
- Minggu ke-2 : Moiss & Swagali.
- Minggu ke-3 : Good Morning Everyone & AK//47.
- Minggu ke-4 : Sugar Bitter & Absurd Nation.
- Minggu ke-5 : Aljabar & Glasstrick.
- Minggu ke-6 : Harvest Moon & Antaralain.
- Minggu ke-7 : Funbox & Swara Nusantara.
- Minggu ke-8 : Holy Baby Horny & Rastaline.

c. Reviews

Rubrik “Reviews” berisi resensi/review album terbaru dari musisi/band Semarang, liputan event seperti konser musik atau pameran yang berkaitan dengan musik yang diadakan di Semarang.

d. Semarang’s Notes

Rubrik “Semarang’s Notes” berisi artikel feature atau tulisan panjang mendalam mengenai musik kota Semarang dan hal-hal yang berkaitan dengan itu.

e. Jukebox

“Jukebox”, yaitu daftar 10 album musik favorit beserta alasannya pilihan para musisi kota Semarang.

1.6 ANGGOTA TIM DAN JOB DESCRIPTION

Berikut ini anggota tim “Pranala”:

- a. R. Godham Wishnu Perdana sebagai editor artikel, reporter 1, dan pengelola website.
- b. Didit Sarwo Edi Nugroho sebagai reporter 2, fotografer, dan editor foto.
- c. Rachmawati sebagai divisi Marketing Communication: promotion.
- d. Zesty Nutriawan Agasy sebagai divisi Marketing Communication: sales.

Job Description :

- Editor artikel: Bertanggung jawab untuk melakukan perencanaan peliputan dan melakukan proses editing tulisan artikel yang akan di publikasikan di website “Pranala”.
- Reporter: Bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan peliputan dan wawancara, mulai dari menulis artikel sampai mengambil foto/gambar.
- Fotografer: Bertanggung jawab melakukan pemotretan untuk foto yang akan diunggah ke website.

- Editor foto: Bertanggung jawab untuk menentukan teknik pemotretan, ukuran file foto yang akan diunggah, menulis caption foto, dan mengedit foto.
- Pengelola website: Bertanggung jawab untuk mengunggah artikel ke website “Pranala”.
- Promotion: Membuat strategi promosi dan bertanggung jawab atas kegiatan promosi website “Pranala”.
- Sales: Bertanggung jawab atas kegiatan pencarian pengiklan untuk mendukung produksi website “Pranala”.

BAB II

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN

Fotografi dapat berfungsi sebagai alat komunikasi visual karena dapat digunakan sebagai bahan publisitas yang bermanfaat. Fotografi juga dapat menciptakan dan memvisualkan secara jelas buah pikiran dan tulisan-tulisan yang dibuat oleh seorang reporter ketika membuat artikel-artikel tertentu. Menghasilkan sebuah foto tidak hanya sekedar melihat, memotret, dan mendokumentasikan sebuah peristiwa atau kejadian. Foto yang diambil seorang fotografer haruslah bisa mewakili peristiwa yang diliput. Apa yang dibidik dan direkam merupakan sesuatu yang paling menarik untuk dilihat pembaca. Untuk itu fotografer harus bekerjasama dengan editor foto. Di sisi lain, editor foto memiliki tugas untuk menentukan foto yang akan ditampilkan pada artikel, dan menentukan konsep visual lainnya seperti infografik, caption, tabel, ilustrasi, peta, dan konsep tata letak atau layout. Editor Foto memahami secara visual, untuk apa foto tersebut digunakan dan bagaimana melengkapi sebuah teks dengan foto, kemudian menugaskan fotografer untuk melakukan pekerjaan memotret. Dalam menghasilkan sebuah foto, khususnya untuk media online seperti Pranala, foto mengikuti aturan teknis dan standar konsep, diantaranya :

1. Menggunakan teknik pengambilan foto medium close up, ini dimaksudkan supaya memaksimalkan tampilan foto pada layar berukuran 5 inci, dimana ukuran tersebut, banyak digunakan remaja dalam mengakses internet. (<http://autotekno.sindonews.com/read/961021/122/ini-kriteria-smartphone-ideal-bagi-pengguna-berjiwa-muda-1423207410>, diakses pada 1 Februari 2016 pukul 20.16 WIB).

2. Format foto yang diunggah menggunakan JPG dan PNG dengan ukuran file tidak lebih dari 1 Mb. Ini dimaksudkan supaya pengunjung tidak memerlukan loading yang lama dalam membuka website Pranala.
3. Menulis caption foto untuk menerangkan foto secara jelas, ringkas (tidak menggunakan banyak kata), memuat konteks foto, tidak mengulang informasi gambar, mengarahkan pengunjung untuk membaca artikel, memuat informasi dasar penulisan berita (5W+1H, yaitu What, Who, Where, When, Why, How).
4. Mewakili karakter dari band yang sedang diliput (khusus untuk rubrik Local Noise).
5. Tidak mengedit foto yang dapat merubah makna (cropping dan adjustment dasar seperti kontras, saturasi dan kecerahan).
6. Menjadikan foto yang mewakili judul dari setiap artikel menjadi header.

BAB III

PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai respon pengunjung setelah mengakses “Pranala”. Respon pengunjung didapatkan melalui data-data pada Google Analytic dan kuesioner yang ditanyakan kepada 50 responden melalui Survey Monkey. Survey Monkey merupakan layanan survei berbasis web browser, yang memudahkan responden dalam mengisi pertanyaan yang diajukan.

3.1 NILAI BERITA

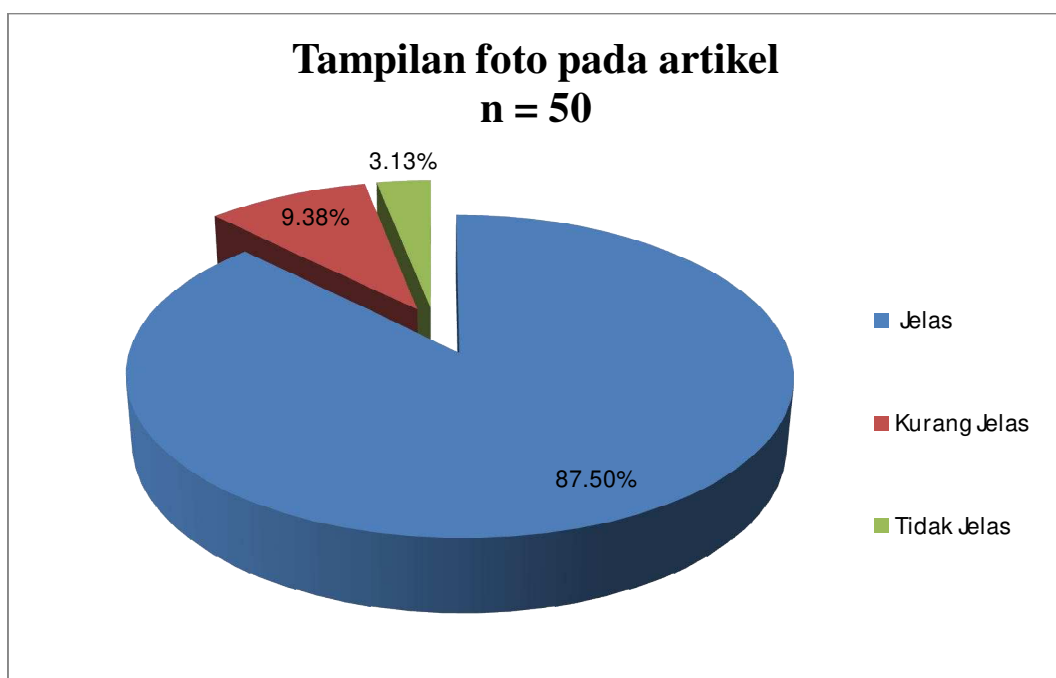
Reporter membuat daftar peringkat artikel melalui data dari Google Analytic untuk mengetahui artikel yang sudah sesuai atau memenuhi kriteria nilai berita. Tiga artikel teratas adalah artikel Flash News! “Vokalis Mengundurkan Diri, Band Grindcore AK//47 Kini Jalan Bertiga” dengan pageviews sebesar 693 kali dan unique pageviews 577 kali, artikel Local Noise “Local Noise : Sugar Bitter” dengan pageviews sebesar 263 kali dan unique pageviews 277 kali dan artikel Jukebox “Jukebox : 10 Album Terbaik Pilihan Gatot Hendraputra” dengan pageviews sebesar 209 kali dan unique pageviews 185 kali. Artikel “Vokalis Mengundurkan Diri, Band Grindcore AK//47 Kini Jalan Bertiga” memiliki pageviews terbanyak pertama karena memiliki empat unsur nilai berita: Proximity (band senior di Semarang), Prominence (merupakan salah satu tokoh senior dalam kancah musik hardcore/punk Semarang) dan Conflict (dikabarkan ada konflik dengan anggota lain). Kemudian artikel “Local Noise : Sugar Bitter” memiliki pageviews terbanyak kedua karena memiliki empat unsur nilai berita: Impact (band sedang naik daun), Proximity (band Semarang), Timeliness (berita aktual) dan Prominence (band sedang memiliki jam terbang tinggi). Lalu artikel “Jukebox : 10 Album Terbaik Pilihan Gatot Hendraputra” memiliki

pageviews terbanyak ketiga karena memiliki tiga unsur nilai berita: Impact (merupakan seorang musisi berpengaruh di Semarang), Proximity (musisi Semarang) dan Prominence (merupakan seorang musisi yang aktif di kancah musik jazz kota Semarang).

3.2 TEKNIK PEMOTRETAN

Untuk pengambilan foto pada “Pranala” menggunakan teknik medium shoot. Medium shoot digunakan untuk menonjolkan detail bahasa tubuh dari ekspresi subjek yang akan dipotret. Teknik ini digunakan fotografer, supaya pengunjung yang mengakses Pranala melalui gadget dengan layar berukuran 5 inci, dapat dengan jelas melihat foto yang ditampilkan pada setiap artikel.

Grafik 3.1.3.1

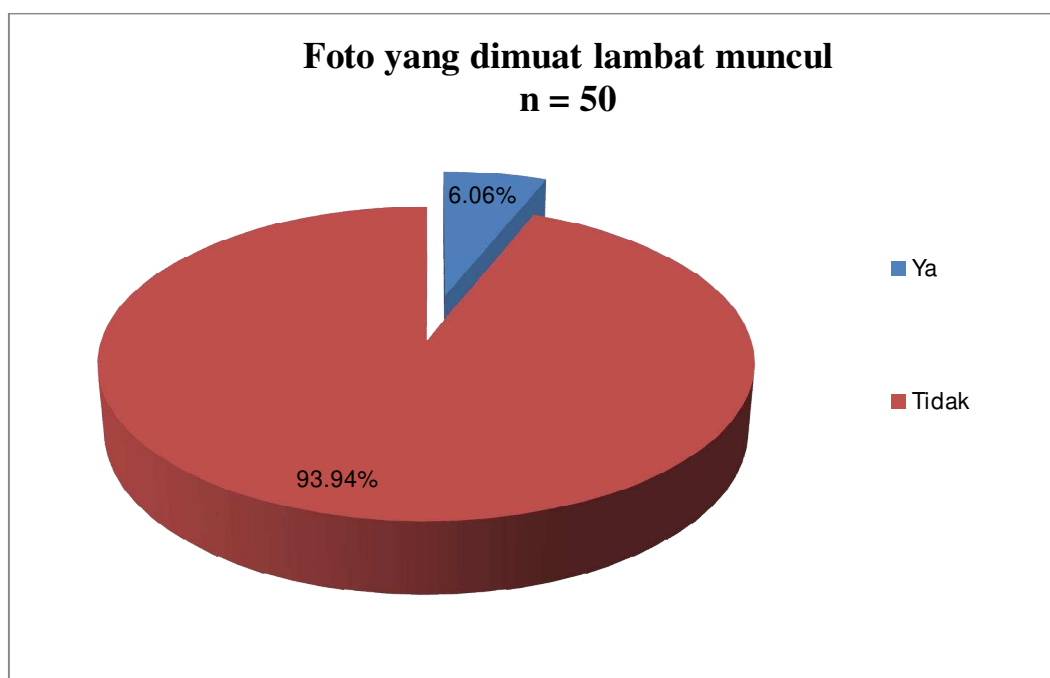


Menurut 50 orang responden yang ditanyai mengenai tampilan foto pada setiap artikel pranala. Didapatkan 87,50% atau 43 orang menjawab bahwa mereka sudah dapat dengan jelas melihat foto yang diunggah pada website magazine Pranala. Maka dari itu, editor foto menggunakan teknik pengambilan foto dengan medium shoot menjadi aturan standar untuk fotografer dalam memotret.

3.3 TIPE FOTO

Tipe foto meliputi format file, ukuran file dan dimensi foto yang diunggah pada website magazine Pranala. Format file yang diunggah oleh editor foto adalah JPEG dan PNG. Format file JPEG digunakan untuk hasil foto yang akan ditampilkan pada setiap artikel karena JPEG menyimpan gambar dalam kategori true color (24 bit). Ukuran file yang berformat JPEG juga dapat dikompresi sampai berukuran sangat kecil. Namun dapat merubah atau mengorbankan kualitas gambar. Untuk itu, setiap foto yang diunggah dan ditampilkan “Pranala”, editor foto mengkompresi ukuran file foto maksimal 550 kB dengan dimensi foto 4272×2848 pixel, sehingga space pada hosting web dapat dihemat dan waktu loading dapat diefektifkan.

Grafik 3.1.4.2



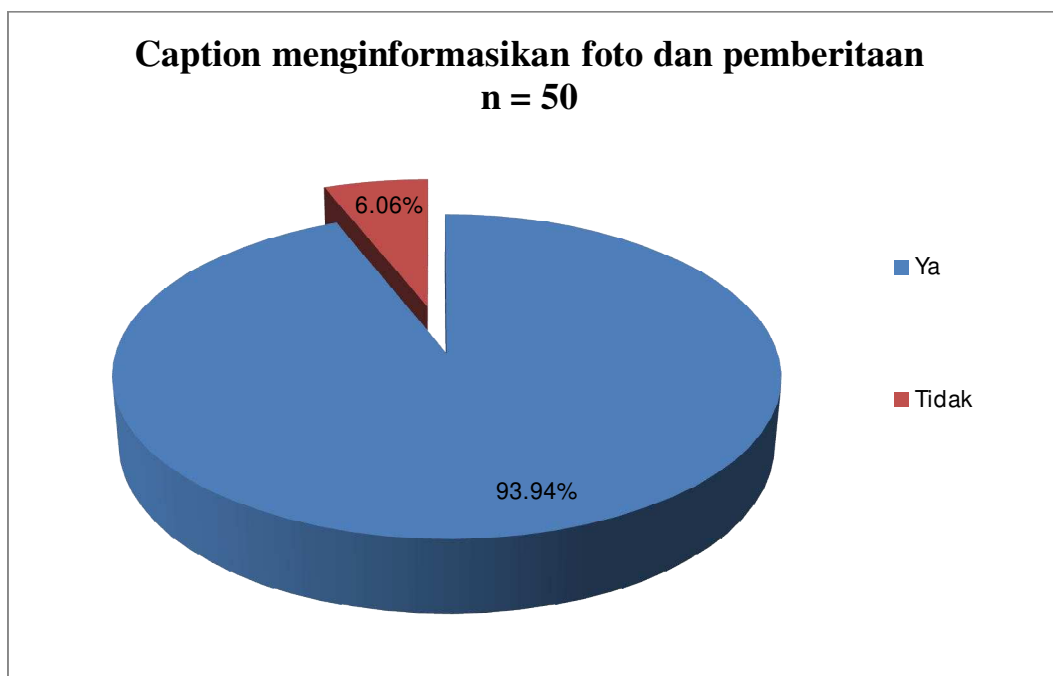
Menurut 50 responden yang penulis wawancarai, 93,94% atau 47 orang mengatakan tidak pernah mengalami waktu loading yang lama pada saat mengakses artikel “Pranala”. Ini mengindikasikan bahwa foto yang diupload oleh editor foto sudah sesuai dengan kebutuhan website dan pengunjung “Pranala”. Sementara itu, format file PNG digunakan editor foto untuk kebutuhan memasang logo menjadi header website dan watermark untuk setiap foto

hasil pemotretan fotografer “Pranala”. Memanfaatkan System Gamma Correction dan Alpha Channel milik file berformat PNG, editor foto bertujuan untuk menyamakan kecerahan dan transparansi pada gadget yang berbeda yang digunakan para pengunjung “Pranala”.

3.4 CAPTION FOTO

Keterangan foto atau caption merupakan jenis komunikasi visual sekaligus verbal sehubungan dengan pelaporan peristiwa aktual dalam jurnalistik. Caption, karenanya sering digunakan untuk melengkapi berita dari sisi pengungkapan fakta yang belum nampak (sebagai latar belakang peristiwa) yang akan dilaporkan. Pembaca pada setiap artikel “Pranala” akan lebih mudah memahami sisi pemberitaan (angle) dengan penambahan keterangan di bawah foto. Selain itu, sisi aktual sebuah pemberitaan juga menjadi lebih kuat karena didukung komunikasi citra visual foto jurnalistik yang lengkap dengan keterangan.

Grafik 3.1.4.2



Menurut 50 responden yang penulis wawancarai, 93,94% atau 47 orang mengetahui bahwa foto yang dimuat dalam setiap artikel “Pranala”, sudah menerangkan peristiwa atau keadaan yang terjadi. Caption yang ditulis oleh editor foto, akan menginformasikan lebih

dalam mengenai keterangan foto yang tidak ditulis dalam artikel. Penulisan caption “Pranala” mengkhususkan pada foto yang berseri. Seperti pada pelaporan sebuah acara pada rubrik Reviews. Dalam setiap artikel dirubrik tersebut, terdapat beberapa foto yang menunjukkan beberapa kejadian selama acara diselenggarakan. Sementara itu untuk featured image atau foto yang menjadi header artikel, akan dimuat dalam media sosial dan editor foto bekerjasama dengan promosi dalam penulisan caption.

BAB IV

PENUTUP

“Pranala” merupakan sebuah website magazine yang akan mengangkat tema tentang musik, khususnya musik Semarang. Tema musik dipilih karena berdasarkan hasil interview dengan sejumlah responden yang merupakan remaja yang tinggal di kota besar, musik telah menjadi bagian dari gaya hidup dan memiliki pengaruh bagi kehidupan sosial mereka. Oleh karena itu, “Pranala” hadir untuk memenuhi kebutuhan remaja akan musik.

Dalam membangun sebuah media online baru, “Pranala” bekerjasama dengan Ekspresi Suara Remaja (ESR). ESR merupakan website magazine asal Semarang dengan segmentasi remaja nasional. Berita dalam “Pranala” dapat diakses 24 jam di www.musikpranala.com.

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diambil dari pembuatan website magazine “Pranala”, serta memberikan saran yang dapat digunakan untuk keberhasilan pembuatan media sejenis berikutnya.

4.1. SIMPULAN

- a. Pembaca “Pranala” menyukai teknik pemberitaan yang diterapkan oleh “Pranala”, yakni judul artikel yang to the point, jumlah kalimat dalam satu paragraf yang tidak lebih dari 5 baris, dan gaya bahasa yang digunakan adalah sederhana, lugas, hemat kata, menghindari stereotype dan disesuaikan dengan target audiens anak muda.
- b. Pembaca “Pranala” menyukai artikel yang memiliki nilai berita yakni Proximity (kedekatan geografis dan psikologis), Timeliness (berita aktual), Prominence (subyek merupakan tokoh populer) dan Conflict (konflik).

- c. Pengunjung “Pranala” dapat dengan jelas melihat foto yang ditampilkan dalam setiap artikel. Fotografer menggunakan Teknik pemotretan medium shoot karena akan menampilkan detail bahasa tubuh dari obyek atau orang yang difoto.
- d. Pengunjung “Pranala” tidak mengalami loading yang cukup lama untuk menampilkan foto yang diunggah pada setiap artikel. Editor foto mengunggah file foto berukuran tidak lebih dari 1 Mb.
- e. Pengunjung “Pranala” mengetahui maksud dari foto yang ditampilkan di setiap artikel melalui caption foto.
- f. “Pranala” berhasil menjadi website magazine yang menyediakan informasi musik lokal Kota Semarang dan menjadi karya bidang ilmiah yang menerapkan materi mata kuliah Jurnalistik, khususnya Jurnalistik Online.

4.2 REKOMENDASI

- a. Lebih memperhatikan jadwal peliputan.
- b. Mengeksplorasi angle atau sudut pandang pada saat melakukan pemotretan, karena terkadang fotografer mengalami keterbatasan untuk memotret pada saat meliput sebuah acara.
- c. Fotografer bekerjasama dengan promosi untuk menampilkan foto yang berguna sebagai teaser pada media sosial pranala.
- d. Menambah pengetahuan tentang menu-menu yang berada pada software edit foto khususnya photoshop.